

## PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Cyndi Febriani<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>, Moh. Ubaidillah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

Cyndif0102@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

Anny.asmara@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

[Mohubaidillah03@gmail.com](mailto:Mohubaidillah03@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of related party transactions and earnings per share on firm value with investment decisions as a moderating variable. The data used is secondary data in the form of Annual Reports of manufacturing companies listed on the IDX from 2018 to 2021 which are downloaded via the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the website of each company. The population of this study were all manufacturing companies listed on the IDX from 2018 to 2021. The sampling technique used the purposive sampling method so that 23 companies were obtained with a 4-year research period, resulting in a sample of 92 companies. Data analysis technique using moderate regression analysis (MRA). Data is processed using IBM SPSS Statistics v.18. The results showed that related party transactions had an effect on firm value, earnings per share had no effect on firm value, investment decisions were unable to moderate the effect of related party transactions on firm value, and investment decisions moderated the effect of earnings per share on firm value.*

**Keywords:** *Related Party Transactions, Earning Per Share, Investment Decisions, Company Value*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *related party transaction* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *Annual Report* perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang di unduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan masing-masing website perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan 4 tahun periode penelitian, sehingga menghasilkan sampel akhir sejumlah 92 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *related party transaction* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak mampu memoderasi pengaruh *related party transaction* terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Related Party Transaction, Earning Per Share, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan keadaan perusahaan yang telah dicapai pada suatu titik tertentu sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yaitu bermula pada saat perusahaan itu lahir (mulai berdiri), berproses dan beroperasi sampai saat ini (Fauziah & Asandimitra, 2018). Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan (Yuniastri, dkk., 2021). Kemakmuran para

pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham (Nelwan & Tulung, 2018).

Nilai perusahaan yang tidak *go public* merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Sementara untuk perusahaan *go public* nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya (Utami & Darmayanti, 2018). Oleh karena itu, nilai perusahaan adalah salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Inilah yang menjadi keinginan para investor dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan (Pioh, dkk., 2018).

Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Utami & Darmayanti, 2018). Makin tinggi suatu PBV, maka pasar percaya akan prospek perusahaan dan PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan dan mampu menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan. (Komala, 2020). Nilai perusahaan yang digambarkan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan yang ingin dicapai oleh kebanyakan pemilik perusahaan saat ini, sebab PBV yang tinggi mampu meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (*stockholder wealth maximization*) (Fauziah & Asandimitra, 2018). Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Utami & Darmayanti, 2018). Nilai PBV yang tinggi cenderung dimiliki oleh sektor industri atau manufaktur.

Sektor manufaktur adalah salah satu penyumbang dalam komponen pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Khikmah, dkk., 2020). Perusahaan manufaktur memiliki peranan penting dalam perdangan internasional, hal tersebut tidak terlepas dari adanya peningkatan terhadap kualitas serta output yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga mampu bersaing dalam pasar global (Kehek, dkk., 2021). Fenomena yang terjadi justru sebaliknya, pertumbuhan manufaktur Indonesia kian menurun hingga kuartal II-2019. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan manufaktur hanya sebesar 3,62% (yoy). IHS Markit juga mencatat kinerja manufaktur pada Agustus 2019 turun ke posisi 49 (Pink, 2019). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju pertumbuhan produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) sebesar 4,07% sepanjang 2018 silam, melemah dibanding 2017 sebesar 4,74% (Khikmah, dkk., 2020). Berikut ini merupakan PBV perusahaan manufaktur tahun 2015-2019:

**Tabel 1.1**  
**PBV Perusahaan Sektor Manufaktur**

No	Perusahaan	Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Delta Djakarta Tbk.	5,48	3,50	3,07	3,43	4,49	3,45	2,96
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4,79	5,41	5,11	3,55	3,36	2,22	1,85
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,05	1,58	1,42	1,31	1,28	0,76	0,64
4.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	8,22	10,88	11,48	11,67	11,27	14,26	14,95
5.	PT. Mayora Indah Tbk.	5,25	2,85	6,14	6,86	4,63	5,38	4,02

Sumber: www.idx.com, 2022

Mengacu pada tabel diatas dapat dilihat nilai PBV dalam jangka waktu 2015-2021 mengalami fluktuasi, hal ini tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang apabila utang naik maka harga saham akan mengalami kenaikan, tetapi dimana utang perusahaan mengalami penurunan sedangkan harga sahamnya mengalami kenaikan. Menguatkan fenomena diatas, diperoleh gambaran data Manufaktur dapat dilihat pada PT. Champion Pasific Indonesia, Tbk yang memiliki Aktiva Lancar pada tahun 2017 sebesar Rp.396.253.892.753 mengalami peningkatan 9,61% dibandingkan tahun 2016, dengan harga saham tahun 2017 sebesar 378 mengalami penurunan 37.6% dibandingkan tahun 2016. PT. Kimia Farma, Tbk yang memiliki laba bersih pada tahun 2015 sebesar Rp.252.972.506.074 mengalami peningkatan 6,95% dibandingkan tahun 2014 dengan harga saham tahun 2015 sebesar 870 mengalami penurunan 68,39% dibandingkan tahun 2014. PT. Trisula International, Tbk yang memiliki total asset pada tahun 2017 sebesar Rp.574.346.433.075 mengalami peningkatan 9,62% dibandingkan tahun 2016, dengan harga saham tahun 2017 sebesar 300 mengalami penurunan 18,6% dibandingkan tahun 2016 (Pakpahan, dkk., 2019).

Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana perusahaan memiliki kepercayaan penuh bagi calon investor (Digdowiseiso, dkk., 2022). Nilai perusahaan yang digunakan untuk menarik kepercayaan dari calon investor dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini sering dipakai oleh para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya berkaitan dengan meningkatkan nilai perusahaan (Fauziah & Asandimitra, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *related party transaction*, *earnings per share*, dan keputusan investasi.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keberadaan *related party transaction* (Ramadhani, dkk., 2022). *Related party transactions* merupakan transaksi antara pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. *Related*

*party transactions* dapat dipandang sebagai transaksi yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomis perusahaan (Dharmayanti, 2022). *Related party transaction* pada hakikatnya mampu membawa keuntungan kepada perusahaan seperti mendapatkan dan menjual aset-aset substansial di antara sesama pihak-pihak berelasi. *Related party transaction* dapat mempengaruhi tingginya tingkat transparansi informasi perusahaan. Ketika tingkat pengungkapan informasi suatu perusahaan semakin baik, maka tingkat transparansi perusahaan akan semakin baik pula. Tingkat transparansi perusahaan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor atas perusahaan. Tingkat kepercayaan yang bagus akan meningkatkan nilai perusahaan (Naibaho, 2019).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keberadaan *earning per share* (Kehek, dkk., 2021). *Earning per share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar sahamnya dan diberikan kepada pemegang saham atau investor (Kehek, dkk., 2021). *Earning per share* menjadi salah satu hal yang menarik bagi para investor untuk memutuskan investasi dananya bagi perusahaan (Pioh, dkk., 2018). *Earning per share* sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mana akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham serta dapat menarik minat calon investor. Investor yang rasional tentu akan memilih saham-saham yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko yang rendah. Keuntungan yang dimiliki dari setiap lembar saham yang beredar dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut (Kehek, dkk., 2021).

Keputusan investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Andrianingtyas & Sucipto, 2019). Keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal (Khikmah, dkk., 2020). Keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien sehingga perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya (Yuniastri, dkk., 2021). Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat (Utami & Darmayanti, 2018). Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya hubungan dengan *related party transaction* dan *earnings per share*.

Penelitian terdahulu terkait *related party transaction* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Liew, dkk., (2015), Tambunan, dkk., (2017), Kim, dkk., (2017), Sanchez, dkk., (2017), Nekhili & Cherif, (2021), Rahman & Nugrahanti, (2021), Abigail & Dharmastuti, (2022), dan Ramdhani, dkk., (2022), menghasilkan temuan jika *related party transaction* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Anggala & Basana, (2020), menghasilkan temuan jika *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait *earning per share* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Islam, dkk., (2014), Nafisah, dkk., (2018), Pioh, dkk., (2018), Chandra, dkk., (2020), Sitorus, dkk., (2020), Dang, dkk., (2020), Arsal, (2021), Kehek, dkk., (2021), menghasilkan temuan jika *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Pakpahan, dkk., (2019), Udjaili, dkk., (2021), dan Hutapea, dkk., (2021), menghasilkan temuan jika *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait keputusan investasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nelwan & Tulung, (2018), Utami & Darmayanti, (2018), Andrianingtyas & Sucipto, (2019), menghasilkan temuan jika keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Khikmah, dkk., (2020), Bahrin, dkk., (2020), menghasilkan temuan jika keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peneliti menggunakan *related party transaction* dan *earnings per share* karena penelitian terdahulu hasil penelitiannya tidak konsisten sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang. Mengacu pada hal tersebut, peneliti menambahkan variabel keputusan investasi sebagai variabel moderasi. Terlebih keputusan investasi ini penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya dihasilkan melalui kegiatan perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan *research GAP* dan penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten, maka hal ini mendorong peneliti untuk meneliti kembali dengan menggunakan variabel *related party transaction* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh keputusan investasi. Dalam penelitian ini, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh *Related Party Transaction* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Moderasi”**.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul *“Job Market Signalling”* (Komala, 2020). Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan, dibandingkan dengan investor luar (Yuniastri, dkk., 2021).

### *Related Party Transaction*

*Related party transaction* atau transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan anak perusahaannya, afiliasi, pemilik, keluarga

perusahaan, direktur atau perusahaan mereka, atau pemilik entitas (Anggala & Basana, 2020). *Related party transactions* merupakan transaksi antara perusahaan dengan manajemen, anggota dewan, pemilik modal, atau anggota keluarga dekat yang mencakup transaksi antara perusahaan dan afiliasinya, di mana afiliasi didefinisikan sebagai entitas dengan hubungan dimana mereka mengendalikan perusahaan; mereka dikendalikan oleh perusahaan atau dikendalikan oleh entitas lain yang juga mengendalikan perusahaan (Rosa, dkk., 2018). Transaksi pihak-pihak berelasi merupakan suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak yang berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan (Nindita, dkk., 2021).

Mengacu pada teori terdahulu, maka dapat disimpulkan jika *related party transactions* merupakan transaksi antara perusahaan dan individu atau organisasi yang terkait dengan perusahaan, seperti manajer, dewan direksi, pemegang saham utama, dan perusahaan afiliasi.

### ***Earning Per Share***

*Earning per share* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang di hitung untuk dapat mengetahui keberhasilan manajemen dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Digdowiseiso, dkk., 2022). *Earning per share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya laba per lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham (Pakpahan, dkk., 2019). *Earning per share* laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Nafisah, 2018).

Mengacu pada teori terdahulu, maka dapat disimpulkan jika *earning per share* merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Pakpahan, 2019). Nilai perusahaan merupakan taksiran kini dari penghasilan yang diinginkan diwaktu mendatang agar menampakkan hal atas ketetapan dari pengambilan manajer keuangan pada harga saham perseroan (Sitorus, 2020). Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Nafisah, 2018).

Mengacu pada teori terdahulu, maka dapat disimpulkan jika nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan menyangkut pengalokasikan dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Keputusan investasi merupakan keputusan yang harus diambil seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada, sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang (Komala, dkk., 2020). Keputusan Investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Khikmah, dkk., 2020).

Mengacu pada teori terdahulu, maka dapat disimpulkan jika keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dan pada berbagai macam aktiva.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *related party transaction* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh keputusan investasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui *website* resmi dari masing-masing perusahaan manufaktur. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Instrumen penelitian merupakan suatu alat sebagai pengukuran variabel penelitian. Jumlah variabel akan mempengaruhi jumlah instrumen penelitian (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Instrumen Penelitian	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ <p>Sumber: Oktiwiati &amp; Nurhayati, (2020)</p>	Rasio
2.	RPT	$RPTLi = \frac{\text{Transaksi RPT}}{\text{Liabilitas}}$	Rasio

No.	Instrumen Penelitian	Pengukuran	Skala
		Total Liabilitas Sumber: Dewi, (2022)	
3.	<i>Earning Per Share</i>	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ Sumber: Sitorus, dkk., (2020)	Rasio
4.	Keputusan Investasi	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ Sumber: Oktiwiati & Nurhayati, (2020)	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui website resmi dari masing-masing perusahaan manufaktur. Data yang diperoleh diolah menggunakan Microsoft Excel dan diolah dengan menggunakan regresi dengan bantuan SPSS versi 18. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, sehingga menghasilkan *purposive sampling* berikut ini:

**Tabel 1.3**

#### *Purposive Sampling* perusahaan Manufaktur tahun 2018-2021

Jumlah perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2021	165
Perusahaan yang tidak menyediakan informasi terkait variabel yang diteliti	(43)
Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan	(32)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode penelitian	(67)
<b>Total Perusahaan</b>	<b>23</b>
<b>Jumlah Sampel x 4</b>	<b>92</b>
Data Outlier	19
<b>Data setelah Outlier 23 perusahaan x 4 tahun</b>	<b>73</b>

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas yang telah diolah, sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89481584
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,173 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,173 > 0,05$ ). Berarti data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, hasil uji t yang telah diolah, sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.094	.305		10.148	.000		
RPT	-10.313	3.936	-.327	-2.620	.011	.834	1.198
EPS	9.768E-5	.001	.013	.101	.920	.834	1.198

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 1.5 diatas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel independen sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai hitung  $t_{hitung}$  variabel *related party transaction* adalah sebesar -2,260 dengan nilai signifikansi 0,011. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,260 < 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika *related party transaction* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>1</sub> diterima**.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai hitung  $t_{hitung}$  variabel *earning per share* adalah sebesar 0.101 dengan nilai signifikansi 0,920. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,101 > 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,920 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>2</sub> ditolak**.

#### Uji t MRA

Hasil pengujian hipotesis dari pengaruh variabel moderasi, sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji t MRA**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.848	.359		7.940	.000
RPT	-6.730	4.358	-.213	-1.544	.127
EPS	-.003	.002	-.369	-1.800	.076
Keputusan Investasi	-.003	.004	-1.728	-.587	.559
RPT*Keputusan Investasi	.025	.028	2.703	.889	.377
EPS*Keputusan Investasi	.000	.000	1.168	2.260	.027

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 1.6 diatas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel independen sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai hitung  $t_{hitung}$  variabel *Related Party Transaction*\*Keputusan Investasi adalah sebesar 0,889 dengan nilai signifikansi 0,377. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,889 < 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,377 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika keputusan investasi tidak dapat moderasi pengaruh *related party transaction* terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>3</sub> ditolak**.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai hitung  $t_{hitung}$  variabel *earning per share*\*keputusan investasi adalah sebesar 2,260 dengan nilai signifikansi 0,027. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,260 > 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika keputusan investasi dapat moderasi pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>4</sub> diterima**.

#### Uji Determinasi

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang telah diolah, sebagai berikut:

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 <sup>a</sup>	.104	.078	1.92208

a. Predictors: (Constant), EPS, RPT

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel diatas memberikan informasi jika data penelitian ini menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,078. Berarti bahwa presentase variabel independen dalam menjelaskan keberadaan variabel dependen sebesar 7,8%. Kemudian sisanya sebesar 92,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) *Related Party Transaction* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti semakin besar terjadinya *related party transaction* maka akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, (2) *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti semakin besar *earning per share* maka tidak akan memberikan pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, (3) Keputusan Investasi tidak mampu memoderasi pengaruh *related party transaction* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik keputusan investasi yang dijalankan perusahaan tidak akan mampu mempengaruhi *related party transaction* yang diharapkan membantu dalam peningkatan nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang akan dibagikan, (4) Keputusan investasi memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baiknya keputusan investasi mampu mempengaruhi kondisi *earning per share* dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang akan dibagikan.

Bagi perusahaan manufaktur disarankan untuk selalu memperhatikan *related party transaction* dan *earning per share* agar kepercayaan yang diberikan investor dapat terus terjaga. Hal tersebut akan memberikan loyalitas investor untuk terus menanamkan modalnya pada perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan perusahaan pada sektor lain seperti sektor infrastruktur, sektor keuangan, sektor pertanian, dan sektor pertambangan sehingga memberikan hasil yang mampu menggambarkan nilai perusahaan Tbk dalam arti yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dalam jangka 10 tahunan, seperti tahun 2013-2022. Penelitian selanjutnya disarankan dapat

menambahkan variabel independen dan variabel moderasi untuk menjelaskan nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, A. & Dharmastuti, C. (2022). The impact of related party transactions on firm value in Indonesia: moderating role of good corporate governance. *Cogent business & management*. 9(1).
- Adriannngtyas, D. A., & Sucipto, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *JEKPEND jurnal ekonomi dan pendidikan*. 2(2), 23-30.
- Afifah, N. (2019). Pengaruh related party transaction, manajemen laba terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). *Skripsi jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas islam negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim*.
- Alfisah, E., & Kurniaty. (2021). Analisis variabel yang mempengaruhi earning per share (EPS) pada industri food and beverage di Indoensia tahun 2013-2017. *Junal ilmiah manajemen*. 5(1), 59-70.
- Anggala, A. & Basana, S. R. (2020). Pengaruh related party transaction terhadap nilai perusahaan. *International journal of financial and investment studies (IJFIS)*. 1(1), 42-52.
- Ani, Fitri. (2016). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*.
- Ariyanto, T. T., (2017). Pengaruh keoutusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2015). *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*.
- Arsal, Muryani. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 4(1), 11-18.
- Bahrn, M. F., Tifah., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus akas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*. 8(3), 263-276.
- Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Auryrn, F., & Jingga, F. C. (2020). Pengaruh earning per share, kebijakan dividen, arus kas, leverage dan retun on assets terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang erdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Going concern: Junral Riset Akuntansi*. 15(1), 1-13.

- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: the case in Vietnam. *Journal of Asian finance, economics and business*. 7(3), 63-72.
- Darma, S. S. (2019). Pengaruh related party transaction dan thin capitalization terhadap strategi pengindaran pajak. *Jurnal ilmiah akuntansi Universitas Pamulang*. 7(1), 58-75.
- Digdowiseiso, K., Susilo, B., & Utami, L. S. (2022). Analisis pengaruh earning per share, valuasi harga saham, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 7(3).
- Dresti, A., & Fau, D. P. (2021) Analisis perbandingan pengaruh pengungkapan dan transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan pada sektor properti. *Jurnalku*. 1(2), 70-84.
- Erasandi, S. (2020). Related party transaction berpengaruh terhadap biaya audit. *Journal of accounting science*. 4(1).
- Ermad, M. J., Umar, z., Supriyanto, Wardani, Ciamas, E. S. (2020). Kepemilikan institusional sebagai pemoderasi pengaruh penjualan ke[ada pihak berelasi terhadap nilai perusahaan. *Journal of business and econimics research*. 1(2), 180-184.
- Fauziah, A., & Asandimtra, N. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016). *Jurnal ilmu manajemen*. 6(3), 84-92.
- Hariyanur, R., Septiyanti, R., & Idris, A. Z. (2022). The effect of investment and financing decision, dividend policy and cost of capital on Indonesia firm value. *Asian journal of economics and business management*. 1(2), 73-83.
- Hutapea, D. O., Zebun, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, earning per share, price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Jambura economic education journal*. 3(2), 61-71.
- Indrawan, A. (2019). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Islam, M. R., Khan, T. R., Choudhury, T. T., & Adnan, A. M. (2014). How earning per share (EPS) affect on share price and firm value. *European journal of business and management*. 6(17).
- Jurnal EMBA. Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. 6(4), 2878-2887.
- Kehek, C. C., Cipta, W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, earning per share, dan return on asset terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal akuntansi profesi*. 12(1), 176-184.
- Khikmah, N., Yusuf, M. & Yohani. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal neraca*. 16(1), 41-57.
- Kim, D. W., Kim, B. G., & Youn, M. K. (2017). Family ownership and firm value: perspective to related party transaction and wealth transfer. *Journal of distribution science*. 15(4), 5-13.
- Komula, P. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P.D., & Rahindayati, N. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- Mone, R. R., Budiansyah, K., Rinaningsih., & Yulianti, R. (2020). Pengaruh besaran transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*. 5(1), 1-26.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on equity (ROE) price earning ratio (PER), total assets turnover (TATO), dan earning per share (EPS) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015. *Jurnal riset mahasiswa akuntansi*. 6(2). 1-17.
- Naibaho, R. (2019). Analisis tingkat pengungkapan transaksi pihak berelasi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (studi pada industri manufaktur).
- Nandita, F. K., Rahman, A., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh debt to equity ratio, return on assets, related party transaction terhadap penghindaran pajak. (2021). *UAJ UBHARA Accounting journal*. 1(2), 357-366.
- Nekhili, M. & Cherif, M. (2011). Related parties transactions and firm's market value: the French case. *Review of accounting and finance Emerald group publishing limited*. 10(3), 291-315.
- Nurlela., Sulastri., Hamdan, U. & Hanafi, A. (2019). The influence of investment decisions and financing decisions on firm value with profitability as intervening variables (empirical study on companies listed in Indonesia sharia stock index). *International journal of multicultural and multireligious understanding*. 6(7), 447-456.
- Oktiwiati, E. D & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017).
- Pakpahan, E., Sinaga, A. N., & Permana, J. (2019). Pengaruh capital structure, liquidity, earning per share dan profitability terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Akrab Juara*. 4(2), 61-73.

- Paramita, R. W. D., Rizal, D., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen Edisi ketiga*. Lumajang: Widyahama Press STIE Widya Gama Lumajang
- Pengaruh besaran transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*. 5(1), 1-26.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L., (2018). Pengaruh debt to equity ratio, earning per share dan return on asset terhadap nilai perusahaan sub sector food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 6(4). 6(4).
- Rachmadina, Zurry. (2022) pengaruh investment opportunity set, corporate social responsibility, gender diversity dan related party transaction terhadap nilai perusahaan. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *IKRAITH HUMANIORA*. 2(2), 69-76.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. 4(2). 95-104.
- Rahman, A. F., & Nugrahanti, M. W. (2021). The influence of related party transaction and corporate governance on firm value: an empirical study in Indonesia. *Journal of asian finance, economics and business*. 8(6), 223-233.
- Ramadhani, R., Diantimala, Y., & Arfan, M. (2022). The effect of trust and related party transaction on firm value. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*. 17(2), 333-344.
- Rosa, E., Andreas, Savitri, E. (2018). The effect of related party transaction and thin capitalization on firm value effect tax rate as mediation variable (study on foreign investment company). *Procuratio*, 6(1). 37-53.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *JIAKES jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*. 8(3), 319-332.
- Sanchez, C. B., Senra, C. L. F., & Aleman, J. P. (2017). Related party transaction, dominant owners and firm value. *BRQ Business research quarterly*. 20, 4-17.
- Sidauruk, N. G. B., Siregar, L., Susanti, E., & Astuti. (2018). Pengaruh earning per share, debt to equity ratio, dan asset growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(2), 35-42.
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh financial leverage, kebijakan dividen dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. *JIMEA Jurnal ilmiah MEA (manajemen, ekonomi, dan akuntansi)*. 4(3), 424-440.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks mengukur nilai perusahaan di pasar modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 17-22.

- Susilawati, T. A. I. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Tambunan, M. E., Siregar, H., Manurung, A. H., & Priyarsono, D. S. (2017). Related party transactions and firm value in the business groups in the Indonesia stock exchange. *Journal of applied finance & banking*. 7(3), 1-20.
- Triani, N. & Tarmidi, D. (2019). Firm value: impact of investment decisions, funding decisions and dividend policies. *International journal of academic research in accounting, finance and management sciences*. 9(2), 158-163.
- Udjaili, F.D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis pengaruh return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 9(2), 1155-1166.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal bening prodi manajemen universitas riau kepulauan batam*. 5(1), 14-26.
- Utami, A. P. S. & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *E-Jurnal manajemen unud*. 7(10), 5719-5747.
- Wulandari, T. R., Setiawan, D. & Widagdo, A. K. (2022). Related party transaction and firm value in Indonesia: opportunistic vs. Efficient transactions. *Risks* 10: 210. <https://doi.org/10.3390/risks10110210>
- Yoong, L. C. Alfian, E., & Devi, S. S. (2015). Family firms, expropriation and firm value: evidence from related party transactions in Malaysia. *The journal of developing areas*. 49(5), 139-152.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021) Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.